

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DALAM PENDAKIAN
DAN EFIKASI DIRI PADA PENDAKI GUNUNG**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Dosen Pembimbing: Pihasniwati, S.Psi, M.A.

Disusun Oleh:

Denden Herdiansyah

09710016

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denden Herdiansyah
NIM : 09710016
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Denden Herdiansyah

NIM. 09710016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Denden Herdiansyah

NIM : 09710016

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Pendakian dan Efikasi Diri Pada Pendaki Gunung

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UINSunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Pembimbing



Pihasnawati S.Psi, M.A
NIP : 197411172005012006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-309/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DALAM PENDAKIAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENDAKI GUNUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DENDEN HERDIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 09710016
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Pihasnawati, S. Psi, M.A
NIP. 19741117 200501 2 006

Penguji I

Rachmy Diana, S. Psi., M.A
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 16 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Do'a dan Usaha

Usaha Tanpa Do'a Sombong, Do'a Tanpa Usaha Bohong

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Q.S. Al-Zalzalah: 7-8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini
kepada:*

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Almamaterku

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayahanda dan Ibundaku

Terimakasih atas segenap ketulusan cinta & kasih sayangnya selama ini.

Do'a, pendidikan, perjuangan dan pengorbanan untuk Ananda....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* Robbil 'Alamin, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rahmi Diana, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen penguji I. Terima kasih atas segala arahan baik berupa saran dan kritik, segala arahan dan nasihat-nasihatnya.
4. Ibu Pihasniwati, S.Psi, M.A pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberikan banyak bimbingan pada peneliti mulai dari awal, baik berupa *support*, arahan, pengertian dan waktu yang diberikan selama ini.
5. Pak Zidni Imawan, M.Si selaku dosen penguji II. Terima kasih, masukan yang menyempurnakan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang tak henti mendoakan saya. Terima kasih atas kesabaran kalian menunggu kelulusan saya selama delapan tahun, hehehe.

8. Keluarga JM saudara dan saudariku yang selalu memberikan doa serta semangat yang luar biasa, makasih loh.
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora khususnya Prodi Psikologi. Terima kasih atas segala bantuan dan waktunya dalam membantu penulis baik saat perkuliahan dahulu sampai proses skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman psikologi angkatan 2009 tanpa terkecuali yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Moment indah yang tak akan di lupakan.
11. Ubed, yanti, semua sahabat dan semua pihak yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk semua yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Penyusun,

Denden Herdiansyah
NIM: 09710016

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DALAM PENDAKIAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENDAKI GUNUNG

**Denden Herdiansyah
09710016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dalam pendakian dengan efikasi diri pendaki. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dalam pendakian dengan variabel tergantungnya efikasi diri. Populasi dalam penelitian ini adalah seorang pendaki gunung yang pernah menyelesaikan minimal satu kali pendakian gunung. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 187 pendaki. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala Kedisiplinan Dalam Pendakian dan skala Efikasi Diri serta dianalisis dengan bantuan software SPSS 16.0 *for windows* dengan metode analisis *prudent moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara variabel kedisiplinan dalam pendakian dengan variabel efikasi diri pendaki yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi dengan (r_{xy}) sebesar 0,538 dengan $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Dengan kata lain semakin tinggi kedisiplinan dalam pendakian yang dimiliki, maka semakin baik pula efikasi diri pendaki. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan dalam pendakian yang dimiliki, maka semakin tidak baik pula efikasi diri pendaki. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan dalam pendakian memberikan sumbangan efektif terhadap efikasi diri sebesar 29%.

Kata Kunci: Kedisiplinan Dalam Pendakian, Efikasi Diri, Pendaki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE DISCIPLINE IN MOUNTAINEERING AND SELF-EFFICACY (A CORRELATIONAL STUDY)

Denden Herdiansyah

09710016

Abstract

The aim of this study is to determine the correlation between discipline in mountaineering with self-efficacy of mountaineer. Independent variable is discipline in mountaineering and dependent variable is self efficacy. The population in this study is a mountaineer, at least completed one mountaineering activity. The sample in this study was 187 mountaineers with the data collection method used the scale of Discipline in Mountaineering and the scale of Self Efficacy. This data was analyzed by software SPSS 16.0 for windows with the method of product moment analysis. The results showed that there was a positive correlation between the variable of discipline in mountaineering with self-efficacy variables. This result was shown by the correlation coefficient with (r_{xy}) of 0.538 with $p = 0,000$ ($p < 0.05$). In other words the higher the discipline in mountaineering, the better the self-efficacy of mountaineers. Vice versa, the lower the discipline in mountaineering, the less good also self-efficacy of mountaineers. The results also showed that the discipline variable in mountaineering contributed effectively to self efficacy by 29%.

Keywords: Mountaineering discipline, Self Efficacy, Mountaineer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Surat Persetujuan Skripsi	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Efikasi Diri	17
1. Pengertian Efikasi Diri	17
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	20
B. Kedisiplinan	23
1. Pengertian Kedisiplinan	23

2. Aspek-aspek Kedisiplinan	24
C. Pendakian	26
1. Perencanaan dan Persiapan	26
2. Perlengkapan dan <i>Packing</i>	27
D. Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Pendakian dan Efikasi Diri	29
E. Hipotesis	35
BAB III: METODE PENELITIAN	36
A. Identifikasi Variabel	36
B. Definisi Operasional	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	38
E. Validitas, Seleksi Item, dan Reliabilitas Alat Ukur	41
F. Metode Analisis	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Orientasi Kancan	44
B. Persiapan Penelitian	46
1. Pelaksanaan Try Out	46
2. Hasil Try Out	47
a. Uji Validitas	47
b. Seleksi Item	47
3. Uji Reliabilitas	50
C. Pelaksanaan Penelitian	51
D. Analisis Data	53

1. Kategorisasi Skor Subjek	53
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Linieritas	58
4. Uji Hipotesis	59
E. Pembahasan	59
BAB V: PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
Daftar Pustaka	68
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian	37
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri	37
Tabel 3.	Distribusi Item Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian Sebelum Try Out	45
Tabel 4.	Distribusi Item Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian Setelah Try Out	45
Tabel 5.	Distribusi Item Skala Efikasi Diri Sebelum Try Out	47
Tabel 6.	Distribusi Item Skala Efikasi Diri Setelah Try Out	47
Tabel 7.	Reliabilitas Skala Setelah Try Out	48
Tabel 8.	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 9.	Demografi Responden Berdasarkan Pengalaman Pendakian	50
Tabel 10.	Demografi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 11.	Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 12.	Deskripsi Statistik Skor Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian dan Efikasi Diri.....	52
Tabel 13.	Kategori Skor Kedisiplinan Dalam Pendakian	53
Tabel 14.	Kategori Skor Efikasi Diri	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Hubungan Kedisiplinan Dalam Pendakian dan Efikasi

Diri Pendaki 32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal mula kemunculan pendakian gunung sudah dimulai sejak masa penjajahan Belanda. Seorang pecinta alam, penjelajah, dan ilmuwan, Frans Junghuhn yang berkebangsaan Rusia-Jerman sejak tahun 1830 telah mendaki seluruh gunung yang ada di Pulau Jawa. Kemudian jejaknya diikuti oleh petualang-petualang Eropa (Belanda) lainnya seperti Wormser dan juga Stehn, pendaki berkebangsaan Eropa yang menulis buku Panduan Mendaki 30 Gunung di Pulau Jawa pada tahun 1928 (Sastha, 2007).

Menurut Lailissaum dkk (2013), mendaki gunung merupakan salah satu kegiatan favorit di Indonesia. Jumlah pendaki gunung terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, sebagaimana Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mencatat jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung pada 2011 mencapai 15.030 orang, meningkat dibandingkan 2010 sebanyak 13.956 orang (Antara News, 5 Januari 2012). Sedangkan Gunung Semeru, sebagaimana diberitakan oleh harian Kompas (9 Mei 2016) pendakian pada Gunung Semeru mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada minggu pertama pembukaan, yaitu tanggal 1-7 Mei saja Semeru didaki oleh 5.783 pendaki lokal dan 64 orang turis mancanegara.

Bertambahnya jumlah peminat pendakian juga diikuti dengan semakin banyaknya korban yang meninggal maupun hilang di atas gunung. Sebagaimana

dilaporkan oleh Kepala Resor Ranu Pane berdasarkan data di Pos Ranu Pane, jumlah korban pendakian di gunung semeru semenjak meninggalnya Soe Hok Gie dan Idan Lubis karena menghirup gas beracun di puncak Semeru pada tahun 1969, tercatat ada 28 orang meninggal dunia, 3 orang tidak ditemukan/meninggal, dan 25 orang mengalami luka-luka (Harian Sindo News, 10 Juni 2013). Situs yes-outdoor.com sendiri melaporkan bahwa dari tanggal 1 Januari 2013-12 Agustus 2015 terdapat setidaknya 40 korban meninggal saat melakukan pendakian di gunung Indonesia. (Diakses pada 22 April 2017).

Pendakian gunung sendiri didefinisikan sebagai olahraga, profesi, dan rekreasi wisata alam bertujuan untuk menggapai tempat-tempat tertinggi untuk menikmati keindahan alam (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2015). Sedangkan menurut Sumitro, dkk (1997) pendakian gunung adalah suatu kegiatan yang berorientasi pada alam terbuka dan mendaki ke tempat yang lebih tinggi merupakan tujuan utama aktivitas olahraga tersebut.

Ada banyak hal yang menjadi alasan dan tujuan dari mendaki gunung bagi masing-masing orang. Sebagian besar adalah untuk mencapai puncak dari gunung yang didaki. Akan tetapi tidak jarang tujuan yang ingin dicapai tidak dapat diraih karena tidak memiliki keyakinan lagi untuk bisa mencapainya. Faktor keyakinan diri inilah yang banyak menunjang terhadap keberhasilan pendakian. Oleh sebab itulah, Sastha (2007) mengingatkan untuk selalu waspada dan menyadari terhadap berbagai macam bahaya dan ancaman, termasuk ancaman dari dalam diri pendaki, seperti motivasi dan keyakinan diri.

Niko (2013) bahkan secara jelas menyebutkan bahwa faktor non teknis seperti aspek mental atau kejiwaan seperti motivasi, rasa percaya diri, faktor emosional, serta keperibadian sang pendaki sangat berpengaruh. Begitu juga dengan pernyataan Ardeshir Yaftebbi, ketua tim Indonesia Seven Summits Expedition, sebagaimana dikutip oleh detik.com (15 Oktober 2015) bahwa banyak pendaki yang memiliki kemampuan fisik yang kuat dan prima, akan tetapi mereka tidak bisa untuk mencapai puncak yang hendak dituju. Itulah sebabnya mengapa faktor terpenting dalam mendaki gunung adalah tentang mental.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bandura sebagaimana dikutip oleh Rustika (2012) dalam penelitiannya tentang teori efikasi diri Bandura. Bandura menyebutkan, dalam teori sosial kognitif, rendahnya efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar. Individu akan menghindari aktivitas-aktivitas yang dapat memperburuk keadaan. Hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek-aspek yang berisiko.

Dalam hal pendakian, hal itu terlihat ketika pendaki mengalami kelelahan dan mulai mengalami kekhawatiran apakah pendakiannya akan berhasil atau tidak. Kondisi lainnya juga ketika pendaki mulai kebingungan karena selalu bertemu dengan puncak bayangan sebelum puncak yang sebenarnya, bagi pendaki dengan efikasi diri rendah kemungkinan besar pendaki tersebut akan menyerah dan memilih untuk segera turun.

Secara tersurat, dalam konteks pendakian gunung, hasil penelitian Apriyuandi (2011) menemukan bahwa faktor sifat mental adalah faktor terbesar

dalam mempengaruhi keberhasilan pendakian gunung, disusul dengan faktor kondisi fisik pada urutan kedua, kemudian faktor pengetahuan dan keterampilan pendakian gunung pada urutan ketiga.

Secara teoritik, disebutkan bahwa efikasi dipengaruhi di antaranya oleh pengalaman pribadi seseorang dan pengalaman orang lain (Bandura, dalam Friedman, 2006; Greenberg dan Baron, 1995). Dalam hal pendakian, pengalaman pribadi pendaki akan mempengaruhi efikasi dirinya ketika pendaki mempersiapkan segala kebutuhannya sesuai berdasarkan pengalamannya, seperti persiapan logistik, P3K, maupun peralatan pendukung lainnya. Pun demikian dengan pengalaman orang lain, ketika pendaki meminta bantuan informasi terkait pendakian pada pendaki lain yang lebih berpengalaman, seperti kondisi jalur pendakian, titik-titik pendakian yang perlu dihindari, ataupun peraturan pendakian yang ditetapkan di masing-masing gunung.

Dengan demikian pendaki diharuskan untuk mempersiapkan segala sesuatunya secara disiplin mengikuti rencana yang telah disusun atau peraturan yang berlaku. Hal ini begitu penting mengingat pendakian termasuk kegiatan dengan resiko yang besar, bahkan sangat mungkin pendaki menemui ajalnya pada saat mendaki, sehingga kedisiplinan dalam pendakian dapat dilihat dari bagaimana persiapan yang dilakukan oleh pendaki.

Teori di atas bila dikaitkan dengan kedisiplinan, akan ditemukan kesesuaian. Setidaknya dari definisi kedisiplinan itu sendiri yang dipahami sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan,

dan/atau ketertiban (Prijodarminto, 1994). Dari definisi tersebut, dimengerti bahwa kedisiplinan merupakan suatu proses atau latihan yang sudah tentu individu harus alami atau melewati proses tersebut. Unsur pengalaman-pengalaman itulah yang kemudian dapat membentuk efikasi diri seseorang. Pendapat Santoso (2004) juga mendukung hal ini dengan mengatakan bahwa kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.

Pentingnya kedisiplinan dalam pendakian sesuai dengan penelitian Lailissaum dkk (2013) yang menyebutkan bahwa kegiatan mendaki gunung tetap merupakan kegiatan yang berbahaya, terlihat dari tidak sedikitnya orang yang meninggal di gunung. Sebelum mendaki gunung, pendaki tidak hanya harus mempersiapkan fisik dan informasi tentang gunung yang akan didaki, akan tetapi juga persiapan mental.

Demikian juga dengan penelitian Handaya dan Lestari (2011) yang menyebutkan bahwa mendaki gunung bukanlah olahraga biasa. Setidaknya setiap pendaki gunung harus cukup mentalnya, mempunyai keterampilan, kecerdasan, kekuatan, dan kualitas tersendiri. Sebab, pada hakikatnya bahaya dan tantangan dalam pendakian adalah untuk menguji kemampuan diri sendiri dalam bersekutu dengan alam keras, sehingga tidak hanya aspek fisik yang menjadi bahan ujian pendakian, akan tetapi juga aspek sejauh mana pendaki tetap memiliki keyakinan yang kuat bahwa ia mampu menyelesaikan pendakian dengan baik.

Keyakinan diri yang kuat inilah yang juga menerima pengaruh dari sikap disiplin pendaki. Setidaknya, dari penjelasan di atas, secara garis besar,

kedisiplinan dalam pendakian menunjukkan pengaruhnya terhadap keyakinan diri atau efikasi diri pendaki, baik disiplin dalam mempersiapkan kebutuhan maupun mematuhi peraturan pendakian. Pengaruh kedisiplinan terhadap efikasi diri pendaki dapat terlihat dari contoh pengalaman dua kelompok pendaki berikut ini.

Pendaki pertama, pada awalnya memiliki efikasi diri yang kuat untuk melakukan pendakian di gunung yang sebelumnya sudah pernah didakinya. Bahkan, dengan pengalaman pendakian itu, ia semakin menguatkan efikasi dirinya. Akan tetapi, karena terjadi ketidakdisiplinan dalam menyiapkan perlengkapan logistik, efikasi dirinya untuk melanjutkan pendakian sampai puncak menjadi menurun. Ketidakdisiplinan tersebut terjadi karena kesalahan komunikasi dengan teman pendakian yang mengatur keperluan logistik.

Pendaki kedua merasa khawatir dalam melakukan pendakian. Mengingat ia melakukan pendakian untuk pertama kalinya. Ia mengkhawatirkan bagaimana makan, tidur, buang air dan sebagainya di alam bebas. Akan tetapi rekan pendakiannya menyakinkan dia dengan menjelaskan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Karena ia melihat perlengkapan dan kebutuhan yang dipersiapkan oleh rekan pendakiannya, akhirnya muncul sedikit keyakinan, bahwa ia bisa melakukan pendakian pertamanya dengan baik.

Kedisiplinan sendiri didefinisikan oleh Nitisemito sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Nitisemito, 1996). Kedisiplinan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pendaki, terutama bagi para pendaki solo. Kedisiplinan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bisa jadi berbeda pada saat berada di alam

terbuka seperti gunung. Pendaki dituntut untuk melakukan sendiri segala kebutuhan dan kewajibannya yang telah direncanakan dan dibebankan di bawah berbagai tekanan, seperti kondisi fisik yang berkuang, kondisi alam yang jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari, hingga sosialisasi dengan sesama pendaki maupun dengan alam atau medan. Termasuk juga dalam kedisiplinan di atas adalah patuh terhadap segala peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak.

Salah satu contohnya adalah seperti yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (2015), bahwa batas waktu pendakian gunung di kawasan konservasi adalah 3 hari 2 malam. Pendaki sudah semestinya merancang dan melakukan pendakiannya agar mencapai tujuan dengan mengindahkan peraturan tersebut. Sebab, adakalanya, ketika tenaga tubuh sudah terkuras karena medan yang sulit, menyebabkan pendaki malas untuk bergerak dan memilih istirahat cukup lama.

Contoh lain adalah ketika pagi hari, pendaki harus bangun pagi untuk melanjutkan hingga ke puncak. Namun pendaki justru memilih untuk tetap tidur di dalam tenda. Beberapa penyebabnya di antaranya adalah karena capai dan kondisi suhu yang dingin.

Kedisiplinan dalam pendakian juga ditunjukkan dengan patuh terhadap segala peraturan lokal gunung yang hendak didaki. Seperti melakukan simaksi pada setiap pendakian. Sebagai contoh, apa yang terjadi pada pendaki asal Swiss, Lionel Du Creaux yang hilang di Gunung Semeru yang dilaporkan ternyata mendaki tanpa izin. Beruntung, Alice, teman pendakiannya yang juga hilang,

diketemukan oleh pendaki lain, sehingga bisa langsung melapor ke basecamp (Kompas, 20 Juni 2016).

Beberapa kasus kecelakaan di gunung dapat menggambarkan pernyataan-pernyataan di atas. Di antaranya seperti yang terjadi pada Zaenuri Ahmad, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang hilang di Gunung Sindoro dan ditemukan tewas karena tidak membawa peralatan yang lengkap dan memisahkan diri dengan pengalaman yang kurang (Tribun Jogja, 15 April 2015), Heru Sulistija warga Surabaya tewas di Gunung Sumbing lantaran tetap diperbolehkan mendaki, sedangkan ia memiliki sejarah serangan jantung (Kompas, 14 Agustus 2016), atau Shizuko Rizmadhani siswa SMAN 6 Bekasi yang meninggal karena hipotermia saat mendaki di Gunung Gede bersama 20 orang lebih anggota kelompok karena kelalaian kelompok dalam mengatasinya (Kompas, 25 Desember 2013). Secara umum, ketiga kasus di atas dapat disimpulkan disebabkan oleh ketidakdisiplinan dalam pendakian.

Berdasar penjelasan di atas, peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian tentang hubungan antara kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri pendaki. Dengan demikian diharapkan pendaki mempraktikkan dan menyadari akan pentingnya kedisiplinan dalam pendakian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri pada pendaki gunung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri pada pendaki gunung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam psikologi klinis utamanya dalam kajian kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri.

2. Manfaat Praktis

Apabila dalam penelitian terbukti ada korelasi positif antara kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri, maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada setiap pendaki, organisasi pendakian, jasa pendakian, pengelola pendakian, dan semua elemen yang ambil bagian dalam pendakian utamanya yang berhubungan dengan kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri, mengingat sangat pentingnya dua hal tersebut dalam keberhasilan pendakian, baik kelompok maupun solo, yaitu dimulai dari perencanaan dan persiapan yang matang dari para pendaki, hingga pelaksanaan pendakian yang mengikuti rencana dan peraturan yang berlaku.

E. Keaslian Penelitian

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat tema yang serupa dengan tema penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

Sapto Widodo. (2012). *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian regresi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 258 siswa yang dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 30 siswa dan 155 siswa dipakai untuk pengambilan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,534 dan koefisien determinasi kedisiplinan belajar sebesar 0,286. Hal ini berarti kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,558 dan koefisien determinasi motivasi berprestasi sebesar 0,311. Hal ini berarti kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh tingkat motivasi berprestasi siswa. 3) Terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori kuat dengan nilai koefisien korelasi 0,637. Dengan demikian jika semakin tinggi kedisiplinan belajar dan motivasi

berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa juga semakin tinggi. Berdasarkan persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor adalah: $Y = 5,064 + 0,349.X_1 + 0,427.X_2$ maka jika kedisiplinan belajar ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10 dan juga tingkat motivasi berprestasi sampai mendapat nilai 10, maka kesiapan mental kerja siswa adalah 12,824.

Maria Rosalina Fajaryanti. (2016). *Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dengan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Maria Immaculata Yogyakarta dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 siswa dengan teknik *random sampling* dan untuk data variable Y (prestasi belajar) digunakan hasil tes belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi kedisiplinan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,05 dan persamaan regresi sederhana $Y=60,4\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar.

Arrijal Rian Wicaksono. (2013). *Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Efikasi Diri Pada Guru Tidak Tetap Di Sekolah Dasar Muhammadiyah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Aspek emosional pada efikasi diri dapat dipengaruhi oleh sikap kebersyukuran pada seseorang. Populasi penelitian ini adalah guru tidak tetap (GTT) di SD Muhammadiyah di Surakarta yang berjumlah kurang lebih 200 GTT yang tersebar ke dalam 21 SD Muhammadiyah di Surakarta. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah dengan

menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang mencapai 100 subjek. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan teknik korelasi product moment menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kebersyukuran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efikasi diri pada guru tidak tetap (GTT) di SD Muhammadiyah di Surakarta diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,610; $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Martha, J. A. (2014). Penerapan Pembelajaran Model *Carousel Feedback* dan *Showdown* Pada Mata Pelajaran *Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Aktivitas, dan Efikasi Diri. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan efikasi diri siswa kelas X Multimedia 2 SMK Negeri 1 Bondowoso melalui penerapan model pembelajaran *Carousel Feedback* dan *Showdown*. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan yang meliputi kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi, dan perbaikan rencana. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa kelas X Multimedia 2 sebanyak 32 orang, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 21 dan siswa perempuan berjumlah 11. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan tes (pre-test dan post-test), observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran model *carousel feedback* dan *showdown* mampu untuk

meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan efikasi diri siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Eko Imam Santosa dan Fathul Himam. (2014). Pengaruh Berbagi Pengetahuan Perencanaan Karir Terhadap Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*. Tujuan utama dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui efektivitas berbagi pengetahuan dalam perencanaan karir terhadap peningkatan efikasi diri para pencari kerja dalam membuat keputusan karir. Subjek penelitian adalah 57 orang subjek dengan 30 subjek di kelompok eksperimen dan 27 orang di kelompok kontrol. Kriteria subjek adalah sarjana dengan rentang kelulusan 0 hingga 3 tahun yang memiliki skor CDSE rendah, sedang dan tinggi. Kelompok eksperimen akan mendapat manipulasi sedang kelompok kontrol menjadi *waiting list* setelah penelitian selesai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan anava campuran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perencanaan karir dengan menggunakan metode berbagi pengetahuan terbukti secara efektif mampu meningkatkan efikasi diri dalam membuat keputusan karir para pencari kerja ($F=22,736$; $p<0,00$) dengan sumbangan efektif sebesar 38,8%.

Nono Hery Yoenanto. (2010). *Hubungan antara Self-regulated Learning dengan Selfefficacy pada Siswa Akselerasi Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara self-regulated learning dengan selfefficacy pada siswa akselerasi di SMP di Jawa Timur. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang ada di wilayah Jawa Timur. Sampel dalam penelitian ini ada 4 sekolah, yaitu: SMPN 1 di Bondowoso,

SMPN 1 Tuban, SMPN 2 Jember dan SMPN 1 Surabaya. Untuk mengukur self-regulated learning menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Vallerand dan kuesioner self-efficacy menggunakan kuesioner yang diciptakan oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwarzer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu korelasi *product moment* dari Spearman. Dari hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara self-regulated learning dengan self-efficacy pada siswa-siswa akselerasi di SMP Negeri di Jawa Timur dengan $r = 0,412$.

Aswendo Dwitanyanov. (2010). *Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang)*. Menjelaskan bagaimana tentang pengaruh pelatihan berpikir positif sebagai variabel bebas dan efikasi diri akademik sebagai variabel tergantung. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa psikologi reguler dan bersedia mengikuti pertemuan sebanyak tiga kali. Desain eksperimen yang digunakan peneliti adalah *randomized pre-post control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpikir positif memiliki pengaruh dalam meningkatkan efikasi diri akademik mahasiswa.

Riyan Hermawan. (2015). *Pendidikan Karakter Melalui Pendakian Gunung Pada Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (Mapalaska)*. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian tersebut dipilih dengan metode *kuota sampling*. Adapun informan yang dipilih terdiri atas

tiga orang anggota rimba gunung Mapalaska yang telah melaksanakan tahapan pendidikan anggota sampai selesai, pengurus Mapalaska dan pembina Mapalaska. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek pendidikan karakter dalam pendakian gunung terdiri dari dua kelompok karakter, yaitu karakter individu yang memuat karakter mandiri dan tanggung jawab, serta karakter sosial berupa solidaritas, bersahabat, dan toleransi. Sedangkan metode pendidikan karakter yang dilakukan adalah *pertama*, keteladanan yang diaplikasikan dalam bentuk pemberian contoh, semangat, serta pengarahan. *Kedua*, pembelajaran yang diaplikasikan dalam bentuk pelatihan, pembentukan pengalaman, penugasan, paksaan, serta hukuman. *Ketiga*, pemberdayaan dan pembudayaan yang diaplikasikan dalam bentuk perenungan. Tahapan pendidikan karakter melalui pendakian gunung di Mapalaska adalah tahapan pembentukan pengalaman, tahapan penrenungan pengalaman, tahapan pembentukan konsep, dan tahapan pengujian konsep.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat dilihat bahwa belum ada penelitian yang mencoba mencari tahu hubungan antara kedisiplinan dan efikasi diri. Secara metode yang digunakan, penelitian ini memiliki kemiripan dengan empat penelitian yang dilakukan oleh Widodo, Fajaryanti, Wicaksono dan Yoenanto, yaitu kuantitatif-korelasional. Sedangkan peneliti lainnya menggunakan metode yang lain.

Adapun subjek penelitian yang diberlakukan pada penelitian ini adalah pada pendaki gunung di Indonesia. Sedangkan subjek penelitian pada penelitian-penelitian di atas adalah siswa, mahasiswa, sarjana *fresh graduated*, dan guru.

Berbeda dengan subjek pada penelitian ini yang dilakukan pada para pendaki gunung.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu baik secara tema maupun subjek yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dari peneliti bahwa, semakin tinggi kedisiplinan dalam pendakian maka ada kecenderungan semakin tinggi pula efikasi diri. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan dalam pendakian maka ada kecenderungan semakin rendah juga efikasi diri. Sedangkan untuk besar sumbangan efektif yang diberikan oleh kedisiplinan dalam pendakian terhadap efikasi diri adalah sebesar 29%.

B. Saran

Bedasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, hingga penarikan kesimpulan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Pegiat dan Pendaki Gunung

Pendaki diharapkan untuk selalu memperhatikan segala persiapan yang dibutuhkan dengan detail, mulai dari persiapan fisik, mental, perlengkapan, dan keterampilan. Dengan juga dengan penyedia jasa wisata pendakian dan pengelola jalur pendakian untuk selalu memastikan bahwa setiap pendaki yang hendak mendaki telah memenuhi

persyaratan dasar mendaki, mengingat banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi bermula dari ketidakdisiplinan para pendaki.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan teori yang ada tentang kedisiplinan dalam pendakian dan efikasi diri juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, baik faktor-faktor eksternal maupun internal, seperti kualitas persiapan pendakian, jumlah anggota pendakian, kecemasan menghadapi pendakian, dan lain sebagainya. Selain itu, penggunaan media online seperti *form online* dari Google sebaiknya menjadi pertimbangan untuk digunakan sebagai media pengumpul data baik premier maupun pendukung, serta memperhatikan kendala yang sebelumnya sudah dihadapi peneliti seperti sinyal yang kurang kuat atau subjek yang tidak memiliki gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N & Purnamasari A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. *Humanitas*, 8(1), hal 17-27.
- Adiyuwono, N. S. (2010). *Survival: Teknik Bertahan Hidup di Alam Bebas*. (ed. Wahyu Prasetyo). Bandung: Angkasa.
- Ali, M & Asrori, M. (2009). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Apriyandi, A. R. (2011). Analisis Kebutuhan yang Mendukung Keberhasilan Pendakian Gunung. *Skripsi*. Bandung: Program Studi Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, H. M. (1982). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise and Control*. New York: Freeman.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2015). *Pedoman Standar Pendakian Gunung di Kawasan Konservasi*. Jakarta.
- Durkhiem, E. (1990) *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Dwitantyanov, A., Farida Hidayati, dan Dian Ratna Sawitri (2010). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi

- Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang). *Jurnal Psikologi*, 8(2), 139-145.
- Fajaryanti, M. R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Maria Immaculata Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Friedman, H. (2006). *Kepribadian: Teori Klasikal dan Riset Modern*. Penerjemah: Fransiska Dian. Jakarta: Erlangga.
- Greenberg, J. dan Robert A. B. (1995). *Behavior In Organizations: Understanding and Managing The Human Side of Work*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Hadi, S. (2000). *Statistika Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handaya, W. B. T. dan Diyas Puji Lestari. (2011). Implementasi Sistem Pemandu Pendakian Gunung. *Semantik*, 2011.
- Hapsari. (1998). Hubungan Orientasi Nilai Hidup Dengan Disiplin Kerja Pada Pegawai Negeri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Kemala, E. (2011). *Backpacker Untuk Wanita: Keliling Dunia Dengan Modal Ransel*. Bekasi: Laskar Aksara.
- King, L. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lailissaum, A., dkk. (2013) Pembuatan Peta Jalur Pendakian Gunung Merbabu. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(4), 2013.
- Martha, J. A. (2014). Penerapan Pembelajaran Model *Carousel Feedback* dan *Showdown* Pada Mata Pelajaran *Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Aktivitas, dan Efikasi Diri. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*. 3(1-2), 95-104.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Niko, J. (2013) Hubungan Kepercayaan Diri, Daya Tahan Terhadap Tingkat Kecemasan Tim Pendaki Gunung Mapala Unimed Dalam Menghadapi Expedisi Rimba Gunung Sumatera Utara Tahun 2013. *Skripsi*, Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan.
- Nitisemito, A. S. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Cet. Ke-4. Jakarta: PT Abadi.

- Rifai, A. (1989). *Disiplin Murid SMTA di Lingkungan Pendidikan Formal Pada Beberapa Provinsi di Indonesia*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 18-25.
- Santika. (2005). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi Dengan Efikasi Diri Pada Pegawai PEMDA Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Thesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Santosa, E. I. dan Fathul H. (2014). Pengaruh Berbagi Pengetahuan Perencanaan Karir Terhadap Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), hal 1-24.
- Santoso, S. (2004) *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescent: Perkembangan Remaja*. (Alih bahasa: Adelar, Shinto B. dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*. (Alih bahasa: Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sastha, H. B. (2007) *Mountain Climbing for Every Body: Panduan Mendaki Gunung*. Bogor: PT. Mizan Publika.
- Sastrohadiwiryo, S. (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinungan, M. (1997). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumitro. (1997) *Buku Pedoman Berolahraga Panjat Tebing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suseno, M. N. (2012). *Pedoman Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suseno, M. N.. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Dirketorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
- Wicaksono, A. R. (2013). Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Efikasi Diri Pada Guru Tidak Tetap di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal El-Hikmah*, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.

Yoenanto, N. H. (2010). Hubungan Antara *Self-regulated Learning* dengan Selfefficacy pada Siswa Akselerasi Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(02), 88-94. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.



No	Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Aitem		Jml p
			F	UF	
1	Tingkat kesulitan tugas	Merasa mampu menyelesaikan tugas, mulai dari yang mudah hingga sulit	Saya selalu memulai pendakian dengan optimis. (22) Saya mampu melakukan <i>packing</i> barang dengan baik dan efisien. (12)	Saya selalu ragu apakah saya bisa menyelesaikan pendakian atau tidak. (7) Semakin lama pendakian, semakin pesimis saya bisa menyelesaikan pendakian. (15) Saya selalu menghindar untuk membawa sebagian atau semua perlengkapan kelompok. (2)	5
		Berani menghadapi tugas dan situasi tidak terduga	Meskipun kehabisan stok logistik, saya tetap yakin bisa menyelesaikan pendakian dengan melakukan perencanaan ulang. (1) Jika kehabisan stok logistik, saya akan tetap melanjutkan pendakian dan berusaha mencari sumber makanan dari alam atau pendaki lain. (9) Saya akan segera turun untuk mencari bantuan saat terjadi kecelakaan pada teman pendakian dan meninggalkannya dengan ditemani oleh minimal 1 orang. (13)	Saya tidak yakin bahwa saya mampu membantu membawakan barang bawaan teman pendakian yang kelelahan. (11) Semakin berat medan pendakian, saya semakin ragu untuk bisa menyelesaikan pendakian. (3)	6
2	Luas bidang perilaku	Paham akan batas kemampuan	Saya punya cukup keterampilan untuk menyelesaikan pendakian. (23)	Saya tidak mengerti, apakah saya istirahat lebih lama karena memang kelelahan atau hanya malas. (10) Saya melakukan pendakian tanpa tahu akan berhenti dimana, sehingga saya akan turun saat sudah lelah. (18)	4
		Kesiapan menghadapi situasi tidak terduga	Saya selalu menyiapkan rencana cadangan/ <i>plan B</i> setiap kali melakukan pendakian. (19) Saya tahu apa yang harus saya lakukan saat teman saya mengalami gejala hipotermia. (5)	Saya selalu takut kehabisan makan dan minum saat mendaki. (24) Saya akan panik dan ketakutan saat ada teman pendakian yang hilang atau belum juga menyusul. (4) Jika terdapat ancaman badai atau serangan hewan buas, saya selalu merasa takut untuk menghadapinya. (14)	6
3	Kemampuan keyakinan	Gigih dan tidak mudah menyerah	Kendala yang saya hadapi tidak mempengaruhi semangat saya untuk terus menyelesaikan pendakian. (8)	Kapanpun, ketika tubuh sudah mulai lelah, saya selalu berpikir untuk segera turun dan menyudahi pendakian. (25) Ketika mendapatkan rintangan, saya selalu berpikir	4

				untuk menyerah. (16)	
		Konsistensi keyakinan	Meskipun saya terpisah dengan teman pendakian, saya tetap merasa yakin bisa menyelesaikan pendakian. (21) Kondisi tubuh yang lelah, tidak menyurutkan semangat saya untuk terus mendaki. (17)	Melihat besarnya gunung saat hendak mendaki, membuat nyali saya menurun. (20) Saya mulai tidak yakin lagi ketika puncak yang dituju tidak kunjung tercapai atau terlihat. (6)	4
Jumlah					

No	Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Aitem		Jml
			F	UF	
1	Keterlibatan	Menyusun rencana	Persiapan yang matang, membuat pendakian menjadi lebih mudah. (6) Saya selalu mempersiapkan diri sebelum melakukan pendakian. (11)	Bagi saya, perencanaan pendakian hanya akan mempersulit pendakian. (16)	5
		Patuh terhadap rencana dan waktu	Saya selalu bangun pagi sesuai dengan rencana pendakian. (7) Saya selalu menyesuaikan berapa lama saya akan istirahat dengan rencana pendakian. (20)	Karena merasa sangat lelah, saya sering kali bernafsu untuk terus meminum persediaan air. (17) Saya sering tidak melanjutkan pendakian hanya karena cuaca yang dingin sehingga lebih baik untuk tetap tidur di tenda. (9) Saya selalu istirahat lebih lama karena kelelahan. (10)	6
		Patuh terhadap peraturan	Saya selalu mencari tahu adat/peraturan lokal setempat untuk kemudian diperhatikan. (3) Saya tidak pernah mendaki tanpa simaksi/melapor ke <i>basecamp</i> . (1) Saya selalu menyiapkan syarat-syarat pendakian, meskipun sulit. (15)	Saya selalu mencari-cari celah untuk bisa mendaki tanpa simaksi. (13) Tidak masalah jika pendaki meninggalkan sampahnya di atas, karena sudah ada petugas yang bisa membersihkan. (2)	5
2	Tanggungjawab	Tanggungjawab atas diri sendiri dan tim	Bagi saya, perlengkapan tim merupakan tanggung jawab saya juga. (14) Saya selalu siap sedia untuk membantu teman tim pendakian ketika membutuhkan bantuan. (5)	Saya malas untuk merapikan kembali tenda dan peralatan lain. (19)	4
		Tanggungjawab atas perlengkapan dan alam	Saya selalu berusaha untuk membawa dan menjaga barang bawaan. (18) Saya selalu membawa turun sampah saya/tim. (8)	Saya selalu menolak untuk membawa perlengkapan tim. (4) Saya selalu berusaha memetik bunga Edelweis. (12)	4
		Jumlah			

No	Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Aitem		Jml p
			F	UF	
1	Tingkat kesulitan tugas	Merasa mampu menyelesaikan tugas, mulai dari yang mudah hingga sulit	Saya selalu memulai pendakian dengan optimis. (22) Saya mampu melakukan <i>packing</i> barang dengan baik dan efisien. (12)	Saya selalu ragu apakah saya bisa menyelesaikan pendakian atau tidak. (7) Semakin lama pendakian, semakin pesimis saya bisa menyelesaikan pendakian. (15) Saya selalu menghindar untuk membawa sebagian atau semua perlengkapan kelompok. (2)	5
		Berani menghadapi tugas dan situasi tidak terduga	Meskipun kehabisan stok logistik, saya tetap yakin bisa menyelesaikan pendakian dengan melakukan perencanaan ulang. (27) Jika kehabisan stok logistik, saya akan tetap melanjutkan pendakian dan berusaha mencari sumber makanan dari alam atau pendaki lain. (9) Saya akan segera turun untuk mencari bantuan saat terjadi kecelakaan pada teman pendakian dan meninggalkannya dengan ditemani oleh minimal 1 orang. (13)	Saya tidak yakin bahwa saya mampu membantu membawakan barang bawaan teman pendakian yang kelelahan. (11) Saat menghadapi hujan deras, saya selalu ingin untuk segera turun. (3) Semakin berat medan pendakian, saya semakin ragu untuk bisa menyelesaikan pendakian. (26)	6
2	Luas bidang perilaku	Paham akan batas kemampuan	Saya punya cukup keterampilan untuk menyelesaikan pendakian. (23) Saya selalu menargetkan tujuan pendakian, sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. (1)	Saya tidak mengerti, apakah saya istirahat lebih lama karena memang kelelahan atau hanya malas. (10) Saya melakukan pendakian tanpa tahu akan berhenti dimana, sehingga saya akan turun saat sudah lelah. (28)	4
		Kesiapan menghadapi situasi tidak terduga	Saya selalu menyiapkan rencana cadangan/ <i>plan B</i> setiap kali melakukan pendakian. (29) Saya semakin merasa lebih nyaman ketika saya juga membawa P3K dan alat menjahit yang memadai. (19) Saya tahu apa yang harus saya lakukan saat teman saya mengalami gejala hipotermia. (5)	Saya selalu takut kehabisan makan dan minum saat mendaki. (24) Saya akan panik dan ketakutan saat ada teman pendakian yang hilang atau belum juga menyusul. (4) Jika terdapat ancaman badai atau serangan hewan buas, saya selalu merasa takut untuk menghadapinya. (14)	6
3	Kemampuan keyakinan	Gigih dan tidak mudah menyerah	Kendala yang saya hadapi tidak mempengaruhi semangat saya untuk terus menyelesaikan pendakian. (8)	Kapanpun, ketika tubuh sudah mulai lelah, saya selalu berpikir untuk segera turun dan menyudahi pendakian. (25)	4

			Medan yang berat, tidak menyurutkan semangat saya untuk melanjutkan pendakian. (18)	Ketika mendapatkan rintangan, saya selalu berpikir untuk menyerah. (16)	
		Konsistensi keyakinan	Meskipun saya terpisah dengan teman pendakian, saya tetap merasa yakin bisa menyelesaikan pendakian. (21) Kondisi tubuh yang lelah, tidak menyurutkan semangat saya untuk terus mendaki. (17)	Melihat besarnya gunung saat hendak mendaki, membuat nyali saya menurun. (20) Saya mulai tidak yakin lagi ketika puncak yang dituju tidak kunjung tercapai atau terlihat. (6)	4
Jumlah					

No	Aspek	Indikator Perilaku	Jumlah Aitem		Jml
			F	UF	
1	Keterlibatan	Menyusun rencana	Persiapan yang matang, membuat pendakian menjadi lebih mudah. (6) Saya selalu mempersiapkan diri sebelum melakukan pendakian. (11) Saya belum pernah mendaki tanpa latihan fisik terlebih dahulu. (22)	Bagi saya, perencanaan pendakian hanya akan mempersulit pendakian. (16) Tidak masalah bagi saya, jika mendaki tanpa rencana sama sekali. (1)	5
		Patuh terhadap rencana dan waktu	Saya selalu mengikuti rencana yang sudah dipersiapkan demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. (12) Saya selalu bangun pagi sesuai dengan rencana pendakian. (7) Saya selalu menyesuaikan berapa lama saya akan istirahat dengan rencana pendakian. (20)	Karena merasa sangat lelah, saya sering kali bernaftsu untuk terus meminum persediaan air. (17) Saya sering tidak melanjutkan pendakian hanya karena cuaca yang dingin sehingga lebih baik untuk tetap tidur di tenda. (21) Saya selalu istirahat lebih lama karena kelelahan. (10)	6
		Patuh terhadap peraturan	Saya selalu mencari tahu adat/peraturan lokal setempat untuk kemudian diperhatikan. (3) Saya tidak pernah mendaki tanpa simaksi/melapor ke <i>basecamp</i> . (23) Saya selalu menyiapkan syarat-syarat pendakian, meskipun sulit. (15)	Saya selalu mencari-cari celah untuk bisa mendaki tanpa simaksi. (13) Tidak masalah jika pendaki meninggalkan sampahnya di atas, karena sudah ada petugas yang bisa membersihkan. (2)	5
2	Tanggungjawab	Tanggungjawab atas diri sendiri dan tim	Bagi saya, perlengkapan tim merupakan tanggung jawab saya juga. (14) Saya selalu siap sedia untuk membantu teman tim pendakian ketika membutuhkan bantuan. (5)	Ketika teman pendakian saya mulai tidak kuat lagi membawa barang bawaannya, saya enggan untuk menawarkan membawakannya sebagian atau semuanya. (9) Saya malas untuk merapikan kembali tenda dan peralatan lain. (19)	4
		Tanggungjawab atas perlengkapan dan alam	Saya selalu berusaha untuk membawa dan menjaga barang bawaan. (18) Saya selalu membawa turun sampah saya/tim. (8)	Saya selalu menolak untuk membawa perlengkapan tim. (4) Saya selalu berusaha memetik bunga Edelweis. (24)	4
		Jumlah			

Salam Sejahtera

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, baca, dan pahami baik-baik pada setiap pernyataannya. Saudara kemudian diminta untuk mengemukakan seberapa sering Saudara alami atau lakukan dengan memilih opsi yang sudah disediakan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), apabila saudara sangat setuju/selalu melakukannya. Sesuai (S), apabila saudara setuju/sering melakukannya. Netral (N), apabila saudara kadang melakukannya. Tidak Sesuai (TS), apabila saudara tidak setuju/jarang melakukannya. Sangat Tidak Sesuai (STS), apabila saudara sangat tidak setuju/tidak pernah melakukannya.

Silahkan untuk mengisi identitas Saudara terlebih dahulu untuk melanjutkan kuesioner ini. Terimakasih atas partisipasinya.

Denden Herdiansyah.

*** Wajib**

1. *Tandai satu oval saja.*

☐ Opsi 1

2. **Nama Samaran/Inisial ***

3. **Jenis Kelamin ***

Tandai satu oval saja.

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

4. **Tanggal Lahir ***

Contoh: 15 Desember 2012

5. **Pendidikan ***

Tandai satu oval saja.

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ S1

☐ S2

☐ S3

Data Diri Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Gunung Yang Pernah Didaki : (Silahkan pilih dan tandai)

- Agung	- Argupuro	- Arjuno
- Bawakaraeng	- Butak	- Ciremei
- Cikurai	- Dempo	- Galunggung
- Gede	- Kembar I	- Kembar II
- Kerinci	- Latimojong	- Lawu
- Leuser	- Merapi	- Merbabu
- Pangrango	- Pananjakan	- Prau
- Raung	- Rinjani	- Semeru
- Sibayak	- Sindoro	- Singgalang
- Slamet	- Suket	- Sumbing
- Talamau	- Welirang	

- Gunung Lainnya:

Kuesioner I

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Meskipun kehabisan stok logistik, saya tetap yakin bisa menyelesaikan pendakian dengan melakukan perencanaan ulang.					
2	Saya selalu menghindari untuk membawa sebagian atau semua perlengkapan kelompok.					
3	Semakin berat medan pendakian, saya semakin ragu untuk bisa menyelesaikan pendakian.					
4	Saya akan panik dan ketakutan saat ada teman pendakian yang hilang atau belum juga menyusul.					
5	Saya tahu apa yang harus saya lakukan saat teman saya mengalami gejala hipotermia.					
6	Saya mulai tidak yakin lagi ketika puncak yang dituju tidak kunjung tercapai atau terlihat.					
7	Saya selalu ragu apakah saya bisa menyelesaikan pendakian atau tidak.					

8	Kendala yang saya hadapi tidak mempengaruhi semangat saya untuk terus menyelesaikan pendakian.					
9	Jika kehabisan stok logistik, saya akan tetap melanjutkan pendakian dan berusaha mencari sumber makanan dari alam atau pendaki lain.					
10	Saya tidak mengerti, apakah saya istirahat lebih lama karena memang kelelahan atau hanya malas.					
11	Saya tidak yakin bahwa saya mampu membantu membawakan barang bawaan teman pendakian yang kelelahan.					
12	Saya mampu melakukan <i>packing</i> barang dengan baik dan efisien.					
13	Saya akan segera turun untuk mencari bantuan saat terjadi kecelakaan pada teman pendakian dan meninggalkannya dengan ditemani oleh minimal 1 orang.					
14	Jika terdapat ancaman badai atau serangan hewan buas, saya selalu merasa takut untuk menghadapinya.					
15	Semakin lama pendakian, semakin pesimis saya bisa menyelesaikan pendakian.					
16	Ketika mendapatkan rintangan, saya selalu berpikir untuk menyerah.					
17	Kondisi tubuh yang lelah, tidak menyurutkan semangat saya untuk terus mendaki.					
18	Saya melakukan pendakian tanpa tahu akan berhenti dimana, sehingga saya akan turun saat sudah lelah.					
19	Saya selalu menyiapkan rencana cadangan/ <i>plan B</i> setiap kali melakukan pendakian.					
20	Melihat besarnya gunung saat hendak mendaki, membuat nyali saya menurun.					

21	Meskipun saya terpisah dengan teman pendakian, saya tetap merasa yakin bisa menyelesaikan pendakian.					
22	Saya selalu memulai pendakian dengan optimis.					
23	Saya punya cukup keterampilan untuk menyelesaikan pendakian.					
24	Saya selalu takut kehabisan makan dan minum saat mendaki.					
25	Kapanpun, ketika tubuh sudah mulai lelah, saya selalu berpikir untuk segera turun dan menyudahi pendakian.					

Kuesioner II

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak pernah mendaki tanpa simaksi/melapor ke <i>basecamp</i> .					
2	Tidak masalah jika pendaki meninggalkan sampahnya di atas, karena sudah ada petugas yang bisa membersihkan.					
3	Saya selalu mencari tahu adat/peraturan lokal setempat untuk kemudian diperhatikan.					
4	Saya selalu menolak untuk membawa perlengkapan tim.					
5	Saya selalu siap sedia untuk membantu teman tim pendakian ketika membutuhkan bantuan.					
6	Persiapan yang matang, membuat pendakian menjadi lebih mudah.					
7	Saya selalu bangun pagi sesuai dengan rencana pendakian.					
8	Saya selalu membawa turun sampah saya/tim.					
9	Saya sering tidak melanjutkan pendakian hanya karena cuaca yang dingin sehingga lebih baik untuk tetap tidur di tenda.					
10	Saya selalu istirahat lebih lama karena kelelahan.					

11	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum melakukan pendakian.					
12	Saya selalu berusaha memetik bunga Edelweis.					
13	Saya selalu mencari-cari celah untuk bisa mendaki tanpa simaksi.					
14	Bagi saya, perlengkapan tim merupakan tanggung jawab saya juga.					
15	Saya selalu menyiapkan syarat-syarat pendakian, meskipun sulit.					
16	Bagi saya, perencanaan pendakian hanya akan mempersulit pendakian.					
17	Karena merasa sangat lelah, saya sering kali bernafsu untuk terus meminum persediaan air.					
18	Saya selalu berusaha untuk membawa dan menjaga barang bawaan.					
19	Saya malas untuk merapikan kembali tenda dan peralatan lain.					
20	Saya selalu menyesuaikan berapa lama saya akan istirahat dengan rencana pendakian.					

Data Skor Responden Skala Efikasi Diri

Sbjk	Nomor Aitem																													Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	2	2	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	93	
2	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103	
3	3	2	3	1	3	1	1	1	0	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2	4	1	0	4	1	0	3	1	54	
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	87	
5	3	2	3	0	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
6	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	73
7	4	2	4	2	3	0	0	4	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	80
8	4	4	2	1	4	1	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	1	2	2	4	3	3	81	
9	2	3	3	0	4	2	2	4	4	1	1	3	3	0	1	2	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	1	71	
10	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	
11	3	2	0	0	4	0	2	4	2	1	2	3	4	0	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	75	
12	2	2	2	2	4	3	4	4	2	0	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	89
13	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	98	
14	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	74	
15	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	85	
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	103	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	111	
18	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	80	
19	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
20	3	2	3	1	3	1	0	4	3	2	1	3	3	1	1	3	1	4	4	3	1	4	4	0	0	0	0	2	4	61	
21	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	77	
22	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	87	
23	3	4	2	0	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	0	1	4	2	1	2	78	
24	3	2	2	1	1	2	0	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	49	
25	3	4	2	0	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	0	4	2	4	2	3	3	3	2	83	

Data Skor Responden Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian

Sbjk	Nomor Item																								Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	0	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	71
2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	85
3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	68
4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	70
5	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	62
6	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	59
7	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	72
8	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	79
9	1	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	1	0	4	67
10	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	60
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	2	0	2	75
12	3	3	4	3	4	4	4	4	3	0	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	4	80
13	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	1	0	3	68
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	66
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	86
16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	85
17	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	87
18	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	64
19	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	64
20	0	0	3	1	3	3	4	4	0	0	4	3	1	4	4	0	0	4	3	4	0	4	4	0	53
21	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
22	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	2	3	3	4	4	2	2	2	0	4	71
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	78
24	4	4	1	2	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	59
25	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	79
26	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	0	4	66
27	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	71
28	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	88

30	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70	
31	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	66	
32	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	80
34	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	2	2	48
35	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	0	1	3	4	1	2	2	1	4	4	4	4	1	60
36	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	1	49
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
38	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
39	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	87
40	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	86
41	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	83
42	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	74
43	3	0	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	68
44	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	72
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	69
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	70
47	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	83
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	1	0	4	78
49	3	4	2	2	3	3	4	4	0	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	61
50	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seleksi Item

Efikasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.18	178.436	.136	.883
VAR00002	79.54	170.825	.432	.878
VAR00003	79.76	174.145	.252	.882
VAR00004	80.96	168.366	.365	.880
VAR00005	79.46	172.253	.355	.879
VAR00006	79.66	171.209	.376	.879
VAR00007	79.68	163.079	.534	.875
VAR00008	79.40	168.653	.458	.877
VAR00009	80.22	165.563	.461	.877
VAR00010	80.02	171.000	.370	.879
VAR00011	79.88	164.434	.614	.873
VAR00012	79.40	166.694	.632	.874

VAR00013	79.26	171.788	.449	.878
VAR00014	80.30	163.602	.537	.875
VAR00015	79.50	170.704	.501	.877
VAR00016	79.30	169.969	.481	.877
VAR00017	79.70	168.459	.421	.878
VAR00018	79.18	175.049	.296	.880
VAR00019	79.32	175.447	.225	.882
VAR00020	79.20	171.102	.454	.878
VAR00021	80.02	169.530	.310	.882
VAR00022	78.84	176.137	.355	.880
VAR00023	79.46	174.009	.333	.880
VAR00024	79.90	162.378	.566	.874
VAR00025	79.68	167.528	.468	.877
VAR00026	79.56	165.435	.619	.874
VAR00027	79.96	163.141	.577	.874
VAR00028	79.52	174.989	.303	.880
VAR00029	79.58	169.677	.446	.878



Kedisiplinan Dalam Pendakian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.42	106.779	.271	.869
VAR00002	68.80	104.653	.424	.864
VAR00003	69.26	105.053	.394	.865
VAR00004	69.22	103.277	.703	.858
VAR00005	69.08	105.544	.626	.861
VAR00006	68.90	108.867	.305	.867
VAR00007	69.42	105.922	.307	.868
VAR00008	68.90	103.520	.635	.859
VAR00009	69.66	105.943	.265	.870
VAR00010	69.86	105.592	.320	.867
VAR00011	68.96	105.958	.517	.862
VAR00012	69.20	107.592	.291	.868
VAR00013	69.64	102.194	.415	.865

VAR00014	69.06	107.037	.406	.865
VAR00015	69.22	105.644	.452	.863
VAR00016	69.28	98.124	.744	.853
VAR00017	69.58	103.106	.541	.860
VAR00018	69.12	103.740	.545	.861
VAR00019	69.36	105.460	.415	.864
VAR00020	69.46	104.866	.449	.863
VAR00021	69.50	101.520	.587	.859
VAR00022	70.06	106.017	.271	.870
VAR00023	69.72	102.410	.329	.870
VAR00024	69.14	98.939	.705	.855



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uji Reliabilitas
Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	25

Kedisiplinan Dalam Pendakian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	20

Tabulasi Data Skor Skala Efikasi Diri

No. Subjek	Nomor Item																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	67
2	4	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	51
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	1	2	3	64
4	1	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	60
5	0	3	3	4	4	4	4	3	0	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	82
6	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	4	4	2	2	64
7	1	1	0	4	2	4	4	4	3	4	0	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	70
8	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	67
9	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	1	52
10	1	4	1	0	3	2	1	1	2	3	1	4	4	1	3	1	4	3	3	3	0	3	3	3	3	57
11	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	76
12	2	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	70
13	3	2	3	0	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	71
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	69
15	2	4	4	0	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
16	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	61
17	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	56
18	4	4	2	0	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	83
19	2	2	0	0	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	1	51
20	1	2	3	3	1	4	3	3	1	3	2	2	2	0	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	57
21	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	68
22	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	68
23	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	52
24	0	2	3	0	1	3	3	4	0	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	0	4	3	1	3	57
25	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
26	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	1	2	67
27	1	4	4	1	3	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	4	1	2	3	4	3	4	3	0	3	68
28	3	3	0	1	4	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	66
29	1	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	2	3	3	2	3	67

30	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	71
31	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
32	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	70
33	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
34	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
35	0	2	2	0	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	3	1	4	4	3	4	3	1	2	57
36	2	1	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	74
37	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	68
38	2	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	68
39	3	3	2	0	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	1	65
40	2	1	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	74
41	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	49
42	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	70
43	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1	3	1	3	1	50
44	4	2	3	1	2	3	4	2	4	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	54
45	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
46	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	85
47	2	1	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	74
48	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	68
49	2	1	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	74
50	1	0	0	0	3	3	3	4	2	0	3	2	4	1	3	3	4	0	4	4	3	4	4	1	4	60
51	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	66
52	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	68
53	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	59
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	69
55	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	69
56	1	4	2	0	3	3	3	4	0	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	3	0	3	62
57	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89
58	2	1	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	74
59	0	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	0	2	4	3	4	4	4	3	3	75
60	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	4	1	4	2	2	3	57
61	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	65
62	2	0	4	1	3	4	4	4	0	2	2	2	1	1	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	63

63	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	77	
64	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	68	
65	2	2	0	0	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	1	51	
66	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	94	
67	1	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	67	
68	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	68	
69	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	0	3	2	3	68	
70	1	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	61	
71	3	2	4	1	3	3	3	3	4	2	0	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	71	
72	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4	67	
73	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	3	68	
74	1	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	3	62	
75	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	82	
76	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	3	2	4	3	1	0	75	
77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
78	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85	
79	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	75	
80	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	88	
81	1	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	80	
82	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
83	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	64	
84	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	1	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	4	1	3	63	
85	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	81	
86	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	61	
87	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	61	
88	1	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	1	4	4	3	2	4	3	2	3	67	
89	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	0	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	51	
90	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
91	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
92	3	2	4	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	68	
93	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	69	
94	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	63	
95	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	80

96	1	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	76	
97	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	65	
98	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	82	
99	4	2	2	1	3	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	70	
100	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	65	
101	4	1	0	0	4	0	0	4	4	3	0	4	1	3	3	3	4	0	4	3	4	4	3	2	4	62	
102	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
103	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	53	
104	3	2	4	0	2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	74	
105	4	3	0	0	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	0	4	4	4	0	0	51	
106	2	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	72	
107	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	
108	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	80
109	3	3	3	0	2	2	1	3	3	1	1	1	2	0	3	3	3	1	2	4	2	4	3	4	4	58	
110	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	48
111	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
112	1	4	3	0	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66	
113	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	66	
114	2	2	3	0	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	0	4	4	2	4	2	2	3	68	
115	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
116	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	67	
117	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	70	
118	4	4	2	0	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	1	2	4	3	1	3	70	
119	2	2	1	0	1	3	4	1	2	0	0	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	48	
120	0	4	4	0	4	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	0	3	4	3	4	78	
121	4	4	4	0	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	76	
122	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	65	
123	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
124	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	4	65	
125	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	48	
126	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	1	4	80	
127	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	84	
128	2	1	0	0	3	0	2	2	1	1	1	2	4	0	1	2	4	2	4	3	2	4	1	0	0	42	

129	3	3	3	0	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	63	
130	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	78	
131	3	3	3	0	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	76	
132	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	66	
133	3	3	3	0	2	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	71	
134	1	4	2	0	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	65	
135	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	78
136	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	94	
137	3	4	2	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	0	4	4	4	3	67	
138	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	48	
139	3	2	3	0	4	1	1	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	69	
140	1	3	2	2	2	3	1	4	2	1	4	3	3	1	2	4	0	3	3	3	2	3	3	2	3	60	
141	2	3	1	0	4	1	1	3	3	1	1	3	3	0	1	2	2	1	3	3	1	3	3	1	1	47	
142	2	2	3	1	2	3	4	0	3	2	1	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	4	2	2	4	65	
143	1	3	1	0	4	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	4	1	1	3	2	4	2	48	
144	3	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	1	47	
145	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	59	
146	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	66	
147	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66	
148	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66	
149	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	59	
150	3	3	3	0	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	74	
151	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	59	
152	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	4	3	1	2	50	
153	2	3	4	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	3	1	3	2	3	4	72	
154	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	78	
155	3	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	50	
156	1	2	1	0	0	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	2	0	2	40	
157	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66	
158	3	1	1	1	3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	52	
159	0	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65	
160	2	4	3	1	3	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	67	
161	4	3	2	0	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	59	

162	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	54	
163	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	57	
164	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	79	
165	3	3	3	1	3	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69	
166	1	1	4	1	2	1	4	4	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	59	
167	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	
168	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67	
169	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	80	
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
171	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	78	
172	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
173	3	2	3	0	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	1	3	4	3	1	4	3	1	3	65	
174	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	0	53	
175	4	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	4	4	0	0	3	4	1	4	4	4	4	0	0	4	61	
176	3	3	3	2	4	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	77	
177	2	2	1	0	2	2	1	2	4	0	0	3	1	0	1	0	2	0	4	2	0	4	3	0	0	36	
178	3	3	3	0	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	67	
179	3	2	3	0	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	55	
180	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	61	
181	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	80	
182	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	2	1	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	74	
183	3	3	4	0	2	2	3	3	4	1	3	3	4	1	1	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	69	
184	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	0	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	4	1	0	4	60	
185	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	80	
186	3	4	4	1	4	4	4	0	3	2	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
187	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	68

Tabulasi Data Skor Skala Kedisiplinan Dalam Pendakian

No. Subjek	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	0	3	3	3	3	3	4	0	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	4	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	1	1	4	4	0	2	1	4	4	46
3	0	4	2	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	54
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	74
6	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	58
7	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	65
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	56
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	0	72
11	0	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	66
12	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	65
13	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	49
14	0	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	61
15	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	58
16	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	64
17	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	63
18	0	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	67
19	0	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
20	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	57
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	67
22	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
23	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
24	3	4	2	2	4	4	3	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
26	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	67
27	1	4	4	3	3	4	4	4	3	0	4	4	4	4	4	3	0	4	4	1	62
28	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
29	4	4	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	60

30	0	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	53
31	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
32	0	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	58
33	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	53
34	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	56
35	0	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	62
36	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
37	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
38	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
39	4	3	3	3	4	4	4	4	3	0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
40	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
41	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
42	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
43	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
44	2	2	3	2	1	2	4	4	0	0	3	2	1	4	2	2	2	3	2	3	44
45	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
46	0	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	64
47	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
48	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
49	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
50	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	66
51	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	65
52	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	63
53	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	62
54	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
55	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	57
56	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73
57	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	71
58	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
59	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71
60	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	56
61	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	59
62	0	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	0	4	3	3	62

63	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	61
64	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	71
65	0	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
66	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	70
67	0	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	68
69	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	72
70	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	65
71	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	60
72	0	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
73	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	67
74	0	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
75	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	68
76	4	4	4	0	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
78	0	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	58
79	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	68
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
81	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
82	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	66
83	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	68
84	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	71
85	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	72
86	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
87	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
88	1	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	65
89	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	67
90	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	68
91	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
92	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	0	2	3	3	2	1	3	3	2	48
93	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	62
94	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	68
95	0	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	59

96	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67
97	1	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	60
98	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	68
99	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
100	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	63
101	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	68
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
103	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
104	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	59
105	4	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	4	44
106	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
107	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
108	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	69
109	0	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	63
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	1	3	1	3	39
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
113	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	65
114	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	62
115	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	0	3	52
116	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	64
117	0	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	61
118	0	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	68
119	1	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	59
120	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	71
121	1	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	57
122	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	69
123	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
124	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	3	2	4	58
125	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
126	0	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	63
127	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	62
128	4	4	4	3	2	4	2	4	0	0	4	3	0	3	4	4	0	3	3	4	55

129	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	63
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
131	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	69
132	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	61
133	1	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
134	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	0	4	3	2	70
136	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
137	0	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	64
138	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
139	1	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	66
140	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	0	1	58
141	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	60
142	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	57
143	3	4	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	4	1	3	3	2	60
144	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	0	3	2	3	52
145	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	58
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	52
147	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	61
148	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	61
149	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
150	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	65
151	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	55
152	4	4	3	2	3	4	4	4	0	1	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	62
153	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	69
154	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
155	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
156	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	0	3	48
157	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
158	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	50
159	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	50
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
161	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	2	62

162	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	4	3	2	3	0	4	2	3	60
163	1	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	53
164	1	4	4	3	4	4	4	4	1	0	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	66
165	3	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	58
166	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	64
167	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	54
168	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
169	0	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	64
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	61
171	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	66
172	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	74
173	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	64
174	1	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
175	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	64
176	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	69
177	1	4	4	4	4	4	2	4	0	0	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	57
178	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	62
179	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	48
180	0	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59
181	0	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	67
182	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	66
183	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	64
184	0	4	3	1	3	4	3	3	3	0	3	4	2	1	3	3	1	2	1	3	47
185	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	74
186	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	73
187	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	66

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EfikasiDiri * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	8042.937	34	236.557	3.009	.000
		Linearity	5795.193	1	5795.193	73.721	.000
		Deviation from Linearity	2247.744	33	68.113	.866	.677
	Within Groups		11948.710	152	78.610		
	Total		19991.647	186			

Sumbangan Efektif Variable Bebas Terhadap Variable Tergantung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.286	8.760

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

b. Dependent Variable: EfikasiDiri

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.73641937
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.033
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416
a. Test distribution is Normal.		

Uji Hipotesis

Correlations

		EfikasiDiri	Kedisiplinan
EfikasiDiri	Pearson Correlation	1	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	187	187
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	187	187

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Denden Herdiansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur 19 Juni 1989
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Jl. Raya Cibeber kp. Warung Tiwu RT/RW
01/08 Kec. Cibeber Kab. Cianjur Jawa Barat.
Alamat Yogyakarta : Jl I Dewa nyoman oka Kotabaru, Yogyakarta.
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Contact person : 085737337817

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Al-Hidayah Cianjur, Tahun 1995-2001
2. MTS Al-Basyariyah Bandung, Tahun 2001-2004
3. MA Al-Basyariyah Bandung, Tahun 2004-2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009-2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PKMS Mesjid Syuhada
2. Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga
3. Team Outbound
4. EO, Tour & Travel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA